

**UPAYA MEMPERBAIKI TEKNIK DALAM PEMBELAJARAN  
SERVIS BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MINI  
MENGUNAKAN BOLA PLASTIK PADA SISWA KELAS IV  
SDN 3 TANJUNG LAGO**

**Skripsi Oleh**

**MUSLIM**

**Nomor Induk Mahasiswa 56081006075**

**Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

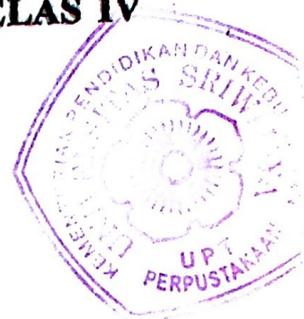
**Jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2012**

S.  
796. 325. 07  
Mus  
4  
2012

**UPAYA MEMPERBAIKI TEKNIK DALAM PEMBELAJARAN  
SERVIS BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MINI  
MENGUNAKAN BOLA PLASTIK PADA SISWA KELAS IV  
SDN 3 TANJUNG LAGO**



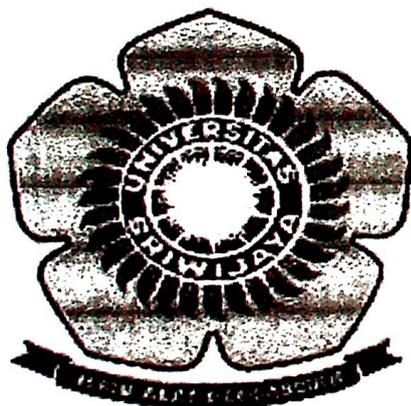
**Skripsi Oleh**

**MUSLIM**

**Nomor Induk Mahasiswa 56081006075**

**Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

**Jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2012**

**UPAYA MEMPERBAIKI TEKNIK DALAM PEMBELAJARAN  
SERVIS BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MINI  
MENGUNAKAN BOLA PLASTIK PADA SISWA KELAS IV  
SDN 3 TANJUNG LAGO**

**Skripsi Oleh**

**MUSLIM**

**Nomor Induk Mahasiswa 56081006075**

**Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

**Jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

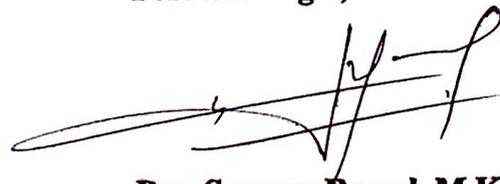
**Mengetahui,**

**Pembimbing 1,**



**Drs. Muhaimin  
NIP. 194712251975031001**

**Pembimbing 2,**



**Drs. Syamsu Ramel, M.Kes.  
NIP. 195904121984031002**

**Disahkan,  
Ketua Pelaksana Harian FKIP Kampus Palembang**



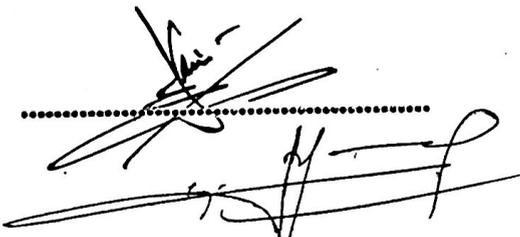
**Dr. Sukirno  
NIP. 195508101983031005**

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Jum'at  
Tanggal : 8 Juni 2012

Tim Penguji :

1. Ketua : Drs. Muhaimin

.....  


2. Sekretaris : Drs. Syamsu Ramel, M.Kes. ....

3. Anggota : Drs. Giartama, M.Pd. ....



4. Anggota : Drs. Syafaruddin, M.Kes. ....



5. Anggota : Dra. Marsiyem, M.Kes. ....



Palembang, 28-6-2012

Disetujui oleh,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



Drs. Waluyo, M.Pd.  
NIP. 195601241984031001

## **KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI KEPADA :**

- Ibundahku Asia ( Almh ) dan ayahandaku Aman ( Almh ) tercinta yang semasa hidupnya selalu memberikan semangat dan doa untuk keberhasilan dalam menyelesaikan perkuliahan di FKIP UNSRI.
- Istri dan anak – anakku tercinta yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Saudara – saudaraku dan keponakanku yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Drs. Muhaimin dan bapak Drs. Syamsuramel, M. Kes yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak prodi penjaskes yang telah memberikan kelanjutan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Rekan – rekan seperjuanganku Program Kualifikasi Guru ( SGO ) Angkatan 2008.
- Rekan – rekan guru SD Negeri 3 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
- Almamaterku.

## **MOTTO :**

- Sahabat sejati adalah sahabat yang ada di saat kita duka.
- Hidup jangan mudah mengeluh.
- Mengalah untuk menang.

## KATA PENGANTAR

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan ( S1 ) pada program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A, Ph. D. Selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Bapak Drs. Waluyo, M. Pd selaku ketua Prodi Pendidikan jasmani dan Kesehatan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Drs. Muhaimin selaku Pembimbing 1 ( satu ) dan Drs. Samsuramel, M. Kes selaku Pembimbing 2 ( dua ) yang telah memberikan bimbingan dari penyusunan proposal sampai menjadi skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak kepala sekolah SD Negeri 3 Tanjung Lago, guru – guru dan staf SD Negeri 3 Tanjung Lago yang telah membantu memberikan kemudahan dalam pengumpulan data, serta pihak – pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah – mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengajaran bidang studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan disekolah dasar.

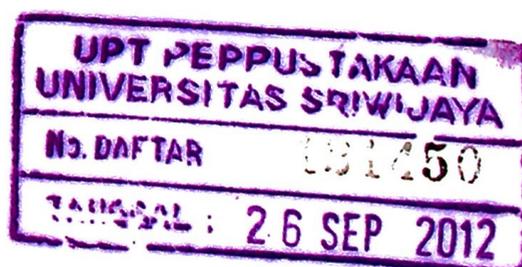
Banyuasin 20 April 2012

Penulis

Muslim

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1 Pengertian Pembelajaran .....	5
2.2 Ciri – Ciri Pembelajaran ... ..	5
2.3 Pembelajaran Berbasis KTSP .....	6
3.1 Sejarah Permainan Bola Voli .....	9
3.2 Pengertian Bola Voli .....	9
3.3 Pengertian Servis .....	11
3.4 Servis Bawah .....	11
3.5 Teknik Servis Bawah .....	12
3.6 Sarana Dan Prasarana Permainan Bola Voli Mini .....	14
3.7 Kerangka Berpikir .....	15



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
4.1 Metode Penelitian .....	17
4.2 Lokasi Dan Subjek Penelitian.....	17
4.3 Prosedur Penelitian .....	17
4.3.1 Rancangan Tindakan .....	19
4.3.2 Pelaksanaan Tindakan .....	19
4.3.3 Observasi .....	19
4.3.4 Refleksi .....	19
4.4 Siklus pertama ( 1 ) .....	20
4.4.1 Tahapan Rencana Tindakan .....	20
4.4.2 Tahapan Observasi .....	20
4.4.4 Tahapan Refleksi .....	21
4.5 Teknik Pengumpulan Data .....	21
4.5.1 Observasi .....	21
4.5.2 Wawancara .....	21
4.5.3 Angket .....	22
4.6 Teknik Analisis Data .....	22
4.6.1 Tahap Reduksi Data .....	22
4.6.2 Tahap Penyajian Data .....	22
4.6.3 Tahap Penarikan Kesimpulan .....	22
4.7 Instrumen Penilaian .....	23

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	25
5.1 Hasil Penelitian .....	25
5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	25
5.1.2 Data Awal .....	26
5.1.3 Data Hasil Penelitian Siklus 1 .....	27
5.1.4 Refleksi .....	30
5.1.5 Siklus 2 .....	31
5.1.6 Refleksi .....	34
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	34
6.1 Simpulan .....	34
6.1.1 Simpulan Siklus Pertama ( 1 ) .....	34
6.1.2 Simpulan Siklus Dua ( 2 ) .....	34
6.2 Saran .....	35

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Sistim Penilaian Servis Bawah Bola Voli .....	23
2. Daftar Penilaian Servis Bawah .....	23
3. Data Awal .....	26
4. Data Siklus Pertama ( 1 ) .....	29
5. Data Siklus Kedua ( 2 ) .....	33
6. Sistim Penilaian Servis Bawah Bola Voli .....	42
7. Sistim Penilaian Servis Bawah Bola Voli .....	46

## DAFTAR GAMBAR

1. Gerakan servis bawah Tangan Terbuka .....	13
2. Lapangan Bola Voli Mini .....	14
3. Net Bola Voli .....	14
4. Skema Prosedur Penelitian .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus Pertama
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus Kedua
3. Lembar Hasil Pengamatan
4. Photo Penelitian
5. Usul Judul Skripsi
6. SK Penujukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
7. Surat Izin dari Fakultas
8. Surat Izin Penelitian dari DIKNAS
9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
10. Kartu Bimbingan Skripsi

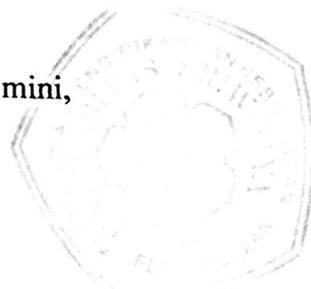
## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Upaya Memperbaiki Teknik Pembelajaran Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Tanjung Lago”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar kemampuan servis bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik serta untuk mengetahui penyebab siswa kelas IV SD Negeri 3 Tanjung Lago, ragu – ragu untuk melakukan servis bawah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan bola plastik dapat meningkatkan teknik servis bawah bola voli pada siswa SD Negeri 3 Tanjung Lago?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan yaitu sesuatu bentuk kajian yang bersifat refleksi bagi penelita. Atas penelitian yang dilakukan untuk memantapkan perbaikan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan secara bersiklus terdiri dari 2 siklus, kegiatan terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan observasi, refleksi ( kemmis, 1999:6). Penelitian ini di lakukan di SD Negeri 3 Tanjung lago dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 32 orang terdiri dari 17 orang siswa laki - laki dan 15 orang siswa perempuan. Data dikumpulkan dari observasi, wawancara, tes belajar dan angket. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan. Ini terlihat dari data awal sampai ke siklus 2 yaitu data awal yang di katakan dalam kata gori baik siswa yang tuntas mencapai 20 atau 62, 5 %, siswa yang tidak tuntas belajar 12 orang atau 37, 5 %, siklus 1 peningkatan hasil belajar siswa mencapai 23 orang atau 71, 875 %, yang belum tuntas 9 orang atau 26,125 % dan siklus 2 peningkatan hasil belajar siswa mencapai 28 orang atau 86 %, yang belum tuntas 4 orang atau 12, 5 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa servis bawah bola voli siswa kelas IV SD Negeri Tanjung Lago dapat ditingkatkan dengan menggunakan bola plastik .

Kata kunci : Pembelajaran, teknik dasar servis bawah, bola voli mini, menggunakan bola plastik.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Permainan bola voli adalah jenis permainan bola besar, yang merupakan bagian dari salah satu materi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ( kurikulum, 1994: 65). Permainan bola voli cukup digemari dan telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia, permainan bola voli masuk ke Indonesia tahun 1928 oleh guru pendidikan jasmani Belanda, salah satu tempat pengenalannya ialah lingkungan sekolah. Permainan bola voli dimasukkan oleh pemerintah ke dalam kurikulum sekolah, mulai dari sekolah dasar hingga menengah atas melalui mata pelajaran penjasorkes ( Muhajir, 2007 : 13 ). Kita ketahui kurikulum yang digunakan di sekolah sekarang ini, menuntut supaya anak untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Namun pada proses pembelajaran permainan bola voli di sekolah, telah sesuai tuntutan kurikulum.

Dalam proses pembelajaran penjasorkes materi bola voli di sekolah dasar negeri 3 Tanjung Lago di arahkan pada permainan bola voli mini. Pembelajaran bola voli mini di sekolah dasar negeri 3 Tanjung Lago di terapkan semenjak adanya kegiatan ( pertandingan ) bola voli mini di tingkat sekolah dasar di Kecamatan. Bola voli mini ukuran lapangannya lebih kecil, netnya lebih rendah dan pemainnya lebih sedikit dari pemain bola voli.

Sejarah singkat berdirinya sekolah dasar negeri 3 Tanjung Lago pada tahun 1978. Pertama kali namanya sekolah dasar negeri I Muliasari, kemudian pada tahun 2010 mengalami perubahan diberinama sekolah dasar negeri 3 Tanjung Lago, karena urutan sekolah dasar yang berdiri di Kecamatan itu nomor 3. Kegiatan proses belajar mengajarnya berlangsung dengan lancar dan aman.

**Realita** proses pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar negeri 3 Tanjung Lago materi permainan bola voli mini kelas IV, siswanya masih banyak

servis bawah. Siswa pada saat melakukan servis bawah, bolanya banyak yang tidak melewati net dan bolanya tidak terarah. Siswa juga merasa ragu – ragu untuk melakukan servis bawah karena bolanya berat dan keras untuk ukuran sekolah dasar kelas IV. Sehingga siswa yang biasa bermain saja yang mau melakukan permainan bola voli mini.

Berdasarkan data awal pada tanggal 20 November 2012 proses pembelajaran dilapangan, peneliti mendapat penemuan bahwa kemampuan servis bawah masih rendah karena baru mencapai 62,5 % dari siswa kelas IV yang berjumlah 32 orang.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan keprofesionalan seorang guru, khususnya guru mata pelajaran penjasorkes yang dituntut mampu merancang atau mengatur suatu proses pembelajaran untuk memberikan motivasi kepada peserta didik, agar mau bergerak dan juga meningkatkan efisiensi dan efektifitas suatu proses pembelajaran, sehingga terwujud suatu proses pembelajaran yang kondusif. Guru memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas dan kuantitas pengajaran yang akan dilaksanakan. Guru atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan, maka seorang guru khususnya guru penjasorkes harus mempunyai cara atau metode untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didiknya.

Dari bahasan di atas, salah satu cara ( metode ) untuk memecahkan masalah peningkatan proses pembelajaran penjasorkes, permainan bola voli mini khususnya pada teknik servis bawah, maka disini peneliti mencoba untuk memecahkan masalah peningkatan proses pembelajaran penjasorkes pada permainan bola voli mini khususnya servis bawah adalah dengan metode pembelajaran menggunakan bola plastik, karena bola plastik lebih ringan dan tidak keras. Dengan menggunakan bola plastik siswa lebih mudah memegangnya karena ringan dan dipukul tidak sakit tanganya. **Tujuannya** : agar siswa dapat melakukan servis bawah dengan baik dan benar pada permainan bola voli mini.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar negeri 3 Tanjung Lago menggunakan kelas IV baik putra maupun putri. Supaya berhasil dalam pelaksanaan servis bawah peneliti menggunakan bola modif yaitu dengan bola

plastik. Penelitian ini menggunakan 2 siklus. Siklus pertama pada tanggal 4 April 2012, siklus kedua pada tanggal 18 April 2012. Data tersebut diolah dengan menggunakan rumus PTK Sutrisno Hadi (1989 : 103 ).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti mengambil judul “ Upaya Memperbaiki Teknik Dalam Pembelajaran Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli Mini Menggunakan Bola Plastik Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Tanjung Lago. Dengan adanya penelitian ini maka **diharapkan ( keinginan )** dalam proses pembelajaran pada materi bola voli mini, khususnya servis bawah semua siswa kelas IV dapat melakukannya servis dengan baik dan benar .

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa langsung aktif melakukan servis bawah dalam permainan bola voli.
2. Siswa melakukan servis bawah bolanya melewati net dan terarah.
3. Siswa tidak ragu – ragu dan takut untuk melakukan servis bawah.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luas pembahasannya, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut : hanya mengenai servis bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik di sekolah dasar negeri 03 Tanjung Lago kelas IV .

## **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan bola plastik dapat untuk memperbaiki proses pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli mini di sekolah dasar negeri 03 Tanjung Lago kelas IV ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran servis bawah dengan menggunakan bola plastik pada siswa kelas IV sekolah dasar negeri 03 Tanjung Lago agar lebih baik .

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Peneliti, mendapat kesempatan berharga dalam terjun langsung membuat karya ilmiah.
2. Siswa sebagai sample untuk meningkatkan keaktifan siswa terhadap pembelajaran penjasorkes pada materi permainan bola voli.
3. Guru sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelajaran penjasorkes di sekolah khususnya teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli .
4. Sekolah, hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai informasi mengembangkan proses pembelajaran penjasorkes guna meningkatkan prestasi belajar siswa .
5. UPTD ( Unit Pelaksana Teknis Dinas ) pendidikan mendapat sumbangan perhatian dalam penelitian ilmiah sehingga menambah kemajuan pendidikan diwilayanya.

### 3.6. Sarana dan Prasarana **BAB II** **Minibola Voli Mini**

#### a). Lapangan

Ukuran lapangan **TINJAUAN RISET** panjang 12 meter, lebar 6 meter

### 2.1. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukan kegiatan guru dan siswa. Sebelumnya, kita menggunakan istilah “ proses belajar – mengajar “. Istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “ instruction “. Menurut Gagne, Briggs, dan Wager ( 1992 ), pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. ( Gane, Briggs dan Wager, 992 : 3 ).

Kita lebih memilih istilah pembelajaran karena istilah pembelajaran mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa. Kalau kita menggunakan kata “ pengajaran “, kita membatasi diri hanya pada konteks tatap muka guru – siswa di dalam kelas. Sedangkan dalam istilah pembelajaran, interaksi siswa tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara fisik. Siswa dapat belajar melalui bahan ajar cetak, program televisi atau program lainnya. Tentu saja, guru tetap memainkan peranan penting dalam merancang setiap kegiatan pembelajaran. Dengan demikian pengajaran merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran.

### 2.2. Ciri – Ciri Pembelajaran

Dari pengertian di atas, kita mengetahui bahwa ciri utama pembelajaran adalah meningkatkan dan mendukung proses belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa unsur kesengajaan dari pihak di luar individu yang melakukan proses belajar merupakan ciri utama dari konsep pembelajaran. Perlu diingat bahwa tidak semua proses belajar terjadi dengan sengaja. Disamping itu, ciri lain dari pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi tersebut terjadi antara siswa yang belajar dengan lingkungan belajarnya, baik dengan guru, siswa lainnya tutor, media dan sumber belajar lainnya. Ciri lain dari pembelajaran adalah adanya komponen – komponen yang saling

berkaitan satu sama lain. Komponen komponen tersebut adalah tujuan materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran mengacu pada kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah mengikuti suatu pembelajaran tertentu. Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang akan dibahas dalam pembelajaran dalam rangka pembelajaran mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran mengacu pada penggunaan metode dan media dalam rangka membahas materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Evaluasi adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menilai keberhasilan pembelajaran. Baik materi, kegiatan maupun evaluasi dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran.

### **2.3. Pembelajaran Berbasis KTSP**

Menurut Mulyasa ( 2010 : 246 ) pembelajaran berbasis KTSP dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan KTSP dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Implementasi KTSP juga dapat di artikan sebagai aktualisasi kurikulum operasional dalam bentuk pembelajaran .

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikemukakan bahwa pembelajaran dan penilaian adalah operasionalisasi konsep KTSP yang masih bersifat potensial ( tertulis ) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan dalam pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran berbasis KTSP adalah hasil terjemahan guru terhadap KTSP tertulis. Pembelajaran berbasis KTSP sedikitnya dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu :

1. Karakteristik KTSP : yang mencakup ruanglingkup KTSP dan kejelasannya bagi pengguna dilapangan .
2. trategi pembelajaran : yaitu strategi yang digunakan dalam pembelajaran, seperti : diskusi, pengamatan dan tanya jawab, serta kegiatan lain yang dapat mendorong pembentukan kompetensi peserta didik .
3. Karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi : pengetahuan, ketrampilan, nilai

dan sikap guru terhadap KTSP, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum ( curriculum planning ) dalam pembelajaran.

Mars ( 1980 ) mengemukakan tiga faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum yaitu : Dukungan kepala sekolah, dukungan rekan sejawat guru, dan dukungan internal yang datang dari dalam diri guru sendiri. Dari berbagai faktor tersebut guru merupakan faktor penentu disamping faktor – faktor lain. Dengan kata lain, keberhasilan implementasi KTSP sangat ditentukan oleh faktor guru, karena bagaimanapun baiknya sarana pendidikan apabila guru tidak melaksanakan tugas dengan baik, maka hasil implementasi kurikulum ( pembelajaran ) tidak akan memuaskan .

Pada garis besarnya implementasi KTSP mencakup empat kegiatan pokok yaitu : a ). Pengembangan strategi implementasi, b). Pengembangan program, c). Pelaksanaan pembelajaran, d). Evaluasi.

Namun demikian, sebelum mengungkap empat kegiatan tersebut terlebih dulu akan dikemukakan prinsip – prinsip pelaksanaan KTSP.

Pembelajaran menurut Hamalik ( 1995 : 57 ) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat didalam terdiri siswa, guru dan pegawai. Material seperti : buku komputer, spidol kapur slide, tv dan lainnya. Fasilitas dan perlengkapan, seperti ruang kelas, meja dan bangku serta papan tulis. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian , informasi, praktek dan teori .

Ciri – ciri pembelajaran ada 3 khas yang terkandung dalam system pembelajaran yaitu :

1. Rencana , yaitu penataan ketenagaan, material dan prosedur yang merupakan unsur – unsur sistem pembelajaran dalam suatu rencana khusus .
2. Saling ketergantungan , yaitu tiap unsure bersikap esensial dan masing – masing memberikan sumbangannya kepada system pembelajaran .
3. Tujuan, yaitu tujuan utama system pembelajaran agar siswa belajar, tugas guru

sebagai perancang system, yaitu mengorganisasi tenaga, material agar siswa belajar secara efisien dan efektif.

**Pembelajaran** adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik agar belajar dengan baik.

Disisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbedah. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran sehingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan ( aspek kognitif ), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap ( aspek afektif ), serta keterampilan ( aspek psikomotor ) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitas motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreativitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target. ( [http : // id. Wikipedia.. org / wiki / Pembelajaran](http://id.Wikipedia..org/wiki/Pembelajaran) )

### **3.1. Sejarah Permainan Bola Voli**

Pada tahun 1895, bola voli sudah diperkenalkan oleh William G. Morgan, tokoh pendidikan jasmani pada Young Men,s Association ( YMCA ) di Holyoke ( Amerika Serikat ). Permainan bola voli dengan cepat berkembang didunia terutama di daratan

Eropa dan Asia. Permainan ini juga di sebarakan melalui angkatan bersenjata Amerika Serikat di berbagai Negara .

Bola voli masuk ke Indonesia pada tahun 1928, yang di bawah oleh serdadu – serdadu Belanda, serta guru yang didatangkan dari Belanda, sewaktu mereka bertugas di Indonesia. Setelah Indonesia merdeka Mantan Angkatan Perang Belanda yang bertugas di Indonesia bergabung dengan TNI ikut mempopulerkan bola voli.

Organisasi bola voli di Indonesia bernama Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia ( PBVSI ). Organisasi ini dibentuk pada tanggal 22 Januari 1955. Permainan bola voli sekarang sudah berkembang dengan sangat pesat, baik di dunia maupun di Indonesia sendiri, hal ini merupakan modal dasar bagi PBVSI pada khususnya dan bagi pembina bola voli pada umumnya, untuk terus mengembangkan serta meningkatkan mutu pemain bola voli nasional kita. Salah satu usaha untuk ini adalah menerapkan teknik – teknik dasar permainan bola voli sedini mungkin kepada anak – anak usia tingkat SD, karena pada usia ini anak lebih mudah untuk mengajarnya dibandingkan dengan orang dewasa.

### **3.2. Pengertian Bola Voli**

Permainan bola voli adalah suatu permainan olahraga beregu, dimainkan dalam tiap lapangan permainan dengan dipisahkan oleh net ( tim penjaskes,1995 ). Menurut Muhajir ( 2007 : 5 ), bola voli dimainkan oleh dua regu yang tiap regu terdiri dari enam pemain . Tiap regu berusaha menempatkan bola didaerah lawan agar mendapat angka ( poin ). Regu yang pertama mencapai angka 25 adalah regu yang menang .

Permainan bola voli dimainkan oleh dua tim. Kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan musuh sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Untuk tujuan tersebut, ada tiga jenis pukulan yang dapat dilakukan, yaitu passing bawah, kepada pengumpan, selanjutnya diumpankan kepada peyerang, dan smash yang di arahkan ke bidang lapangan lawan .

Tim akan mendapatkan nilai ketika berhasil mendaratkan bola dilapangan permainan lawan. Jika tim yang melakukan servis memenangkan reli, tim itu mendapat angka dan tetap melakukan servis. Jika tim yang menerima servis memenangkan reli, tim itu mendapat angka dan selanjutnya harus melakukan servis. Satu set dimenangkan oleh regu yang pertama mendapat angka 25. Pertandingan dimenangkan oleh tim yang memenangkan tiga set pada keadaan 2 - 2 set penentuan ( set ke 5 ) dimainkan hingga angka 15 dengan selisih minimal dua angka . Peraturan yang mengatur kontak antara pemain dengan bola adalah sebagai berikut :

- a. Setiap tim boleh menyentuh bola secara bergiliran untuk mengirim bola kedaerah lawan paling banyak tiga kali .
- b. Bola boleh menyentuh sejumlah bagian tubuh , tetapi tidak serentak .
- c. Jika bola berhenti sejenak di tangan atau lengan, dianggap sebagai memegang bola .
- d. Seorang pemain yang menyentuh bola lebih dari sekali tanpa diselengi sentuhan dari pemain lain disebut double contact ( dua kali sentuh ) .
- e. Dua pemain dari tim yang sama menyentuh bola secara bersamaan, dianggap sebagai dua kali sentuhan bagi tim tersebut .
- f. Bila dua pemain meyentuh bola saat bloking, maka dianggap sebagai satu pukulan dan bloking hanya dapat di lakukan oleh pemain depan.  
( Sugiarto, 2009 : 9 dan 14 )

Pada proses pembelajaran penjasorkes khususnya pada permainan bola voli mini. Peraturannya sama dengan permainan bola voli, tetapi pemain bola voli mini pemainnya satu tim ada 4 orang dan ukuran lapangannya lebih kecil dari lapangan voli yang dimainkan orang dewasa. ( Suyatno, 1997 : 100 )

Permainan bola voli adalah permainan tempo yang cepat, sehingga waktu bola untuk dimainkan sangat terbatas dan bila tidak dikuasai teknik dasar yang sempurna akan dimungkinkan kesalahan – kesalahan teknik yang lebih besar. ( M. Yunus, 1992 : 68 ). Salah satu teknik dasar permainan bola voli yang utama adalah teknik dasar servis karena servislah serangan pertama untuk mendapatkan nilai atau lawan yang mendapatkan nilai.

### 3.3. Pengertian servis

Menurut Barabara L. dkk ( 2004 : 27 ) servis adalah satu – satunya teknik dasar yang digunakan untuk memulai pertandingan. Pada suatu pertandingan kita hanya akan mendapatkan angka bila kita memegang servis, karena itulah dalam suatu pertandingan, sangat penting bagi kita untuk melakukan servis dengan konsisten . Servis merupakan teknik dalam permainan bola voli dimana kita mengontrol sepenuhnya tindakan kita , karena kita sendiri yang bertanggung jawab atas hasil servis yang dilakukan .

Menurut Aip Syarippudin ( 2004 : 58 ) servis adalah melakukan pukulan permulaan dari petak servis, yang dilakukan oleh salah seorang dari regu yang berhak melakukan servis. Sesuai dengan peraturan permainan ,servis memberikan pengaruh yang sangat penting untuk meraih angka atau kehilangan angka, bahkan dapat menentukan kemenangan atau kekalahan suatu tim. Oleh sebab itu cara melakukan servis dengan baik sangatlah penting. Untuk dapat melakukan servis dengan baik dapat digunakan berbagai macam cara dalam pelaksanaannya .

### 3.4. Servis Bawah

Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan . Servis ditinjau dari sudut taktik merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Keberhasilan suatu servis tergantung pada kecepatan bola, jalan dan perputaran bola serta penempatan bola ketempat kosong, kepada pemain ke garis belakang dan kepada pemain yang melakukan perpindahan tempat .

Kedudukan servis sangat penting, maka para pembina harus selalu berusaha menciptakan bentuk teknik servis yang dapat meyulitkan lawan, dan bila mungkin dengan servis langsung yang mematikan pertahanan lawan sehingga mendapatkan angka / nilai. (Muhajir, 2007 : 15)

Servis dapat dilakukan jika menduduki posisi kanan belakang. Pemain yang melakukan servis dilarang menginjak atau melangkai garis belakang sebelum bola diterima oleh pemain lawan. Tim hanya akan mendapatkan angka jika melakukan servis. Untuk itulah servis yang dilakukan harus konsisten. Usahakan 90 % servis yang dilakukan dapat melewati net ke daerah lawan. Servis ini merupakan satu – satunya teknik dalam bola voli dimana kamu dapat mengontrol tindakan sepenuhnya, dan yang bertanggung jawab atas hasil tindakan sendiri. Penerimaan servis yang baik akan memberikan kesempatan tim untuk mencetak angka. Sebaliknya lawan tidak memperoleh angka, jika servis dilakukan dengan sangat kuat dan penuh tenaga, maka akan kesulitan lawan untuk menerimanya. (Sutrisno, 2009 : 27)

### **3.5. Teknik Dasar Servis Bawah**

Menurut Bachtiar (2005 : 45) secara garis besar ada 4 teknik dasar permainan bola voli yaitu : servis, passing, smash dan block. Namun pembahasan skripsi ini, penulis hanya membahas masalah teknik dasar servis bawah antara lain sebagai berikut :

#### **1. Sikap awal**

Caranya : Berdiri dipetak servis dengan kaki kiri agak lebar ke depan, bola dipegang dengan tangan kiri. Lambungkan bola keatas, jangan terlalu tinggi. Pada saat itu tangan kanan ditarik kebawah belakang. Setelah bola yang dilambungkan berada tepat di depan, tangan kanan lurus dan diayunkan dari arah belakang bawah kedepan atas untuk memukul bola.

#### **2. Cara pegang dan lambungkan bola**

Bola di pegang tangan kiri setinggi pinggang, kemudian lambungkan bola didepan dada, tangan kanan siap memukul bola.

dari arah belakang bawah ke depan atas untuk memukul bola .

## 2. Sikap tangan saat perkenaan dengan bola

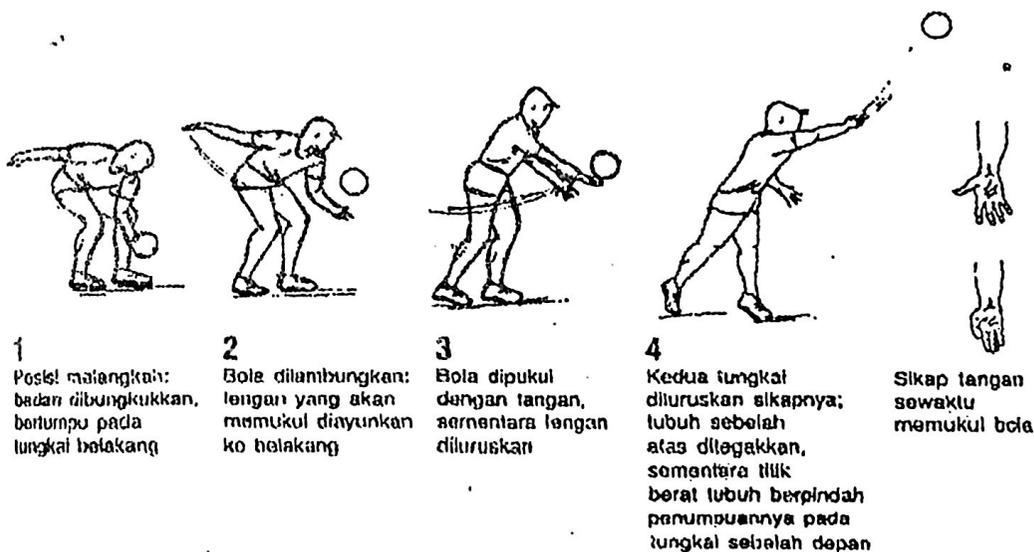
Caranya : Perkenaan bola pada tangan dengan posisi seperti hendak meraup air . Ibu jari menempel pada persendian atau jari telunjuk . Telapak tangan dan ibu jari mengenai bola . Tangan ditegangkan agar terjadi pantulan . Perkenaan bola dengan tangan dapat juga dilakukan tangan dalam keadaan menggeggam .

## 3. Sikap akhir

Caranya : melangkah jalan cepat masuk ke lapangan siap menerima bola dari lawan .  
Margiyani ( 2008 : 69 )

Gerakan-gerakan servis tangan bawah di atas dapat dilakukan baik dengan

tangan tertutup maupun dengan tangan terbuka. Perhatikan gambar berikut ini.



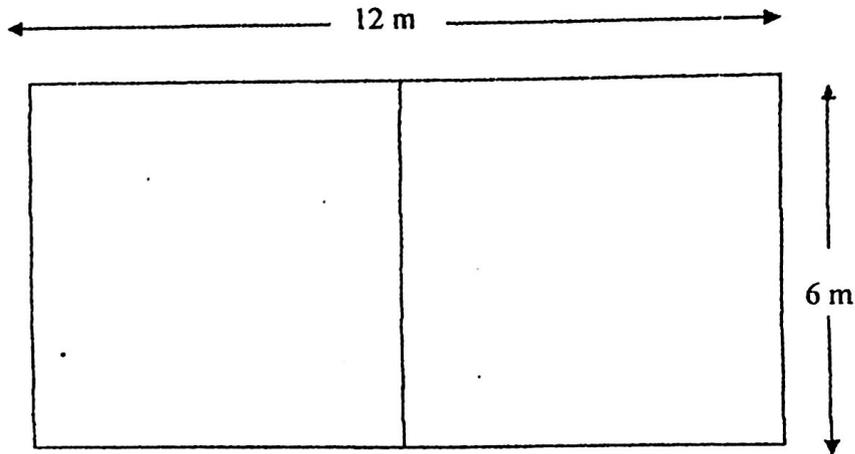
**Gambar 1 : Gerakan Servis Tangan Bawah Terbuka**



### 3.6. Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli Mini

#### a). Lapangan

Ukuran lapangan bola voli mini adalah panjang 12 meter , lebar 6 meter

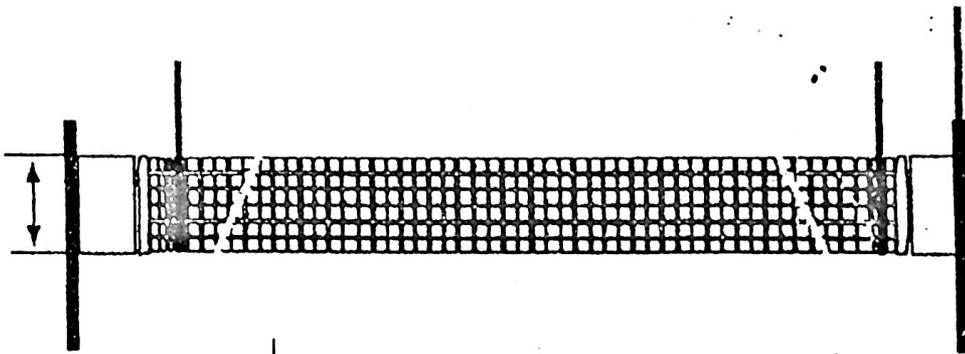


**Gambar 2 : Lapangan Bola Voli Mini**

Sumber : *Depdiknas. 2004.*

#### b) Jaring (net)

Ukuran net adalah lebar 1 meter dan panjang 7 meter tingginya 2 meter untuk putri dan 2,10 meter untuk putra. Perhatikan gambar net berikut ini.



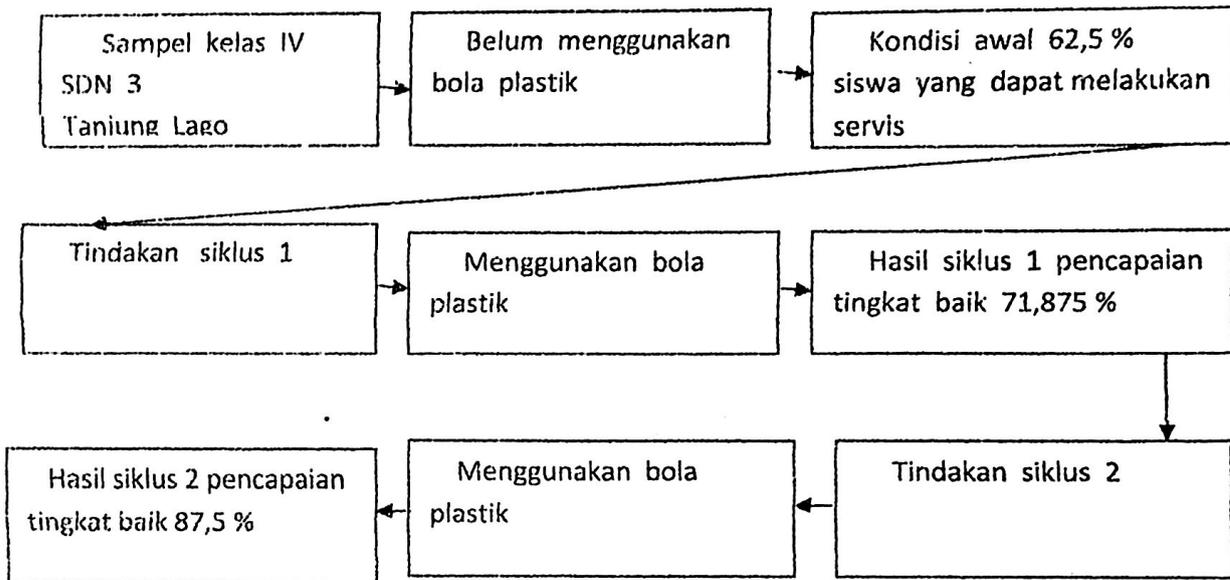
**Gambar 3 : Net Bola Voli**

Sumber: ([Http://Puzpita12.File.Wordpress.Com2008/11/Lapangan\\_Voli.Png](http://Puzpita12.File.Wordpress.Com2008/11/Lapangan_Voli.Png))

#### c) Bola

Ukuran bola voli yang digunakan adalah bola nomor 4: warna terang dengan garis tengah 22 – 4 cm, berat 220 – 240 gram.. Perhatikan gambar bola voli berikut ini.

### 3.7. Kerangka Berpikir



Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, bahwa hasil belajar siswa hanya mencapai 62,5 % yang dinyatakan tuntas dari KKM yang ditentukan, yaitu 75 ke atas. Maka untuk memperbaiki hasil belajar servis bawah pada permainan bola voli menggunakan bola plastik harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran melalui tindakan siklus 1, akan tetapi setelah melakukan pembelajaran harus melaksanakan evaluasi. Evaluasi mengandung banyak makna, yaitu sebagai alat penilaian bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran setelah KBM berlangsung. Evaluasi bukan hanya sekedar alat untuk menentukan nilai bagi siswa, tetapi juga sebagai barometer untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pengajaran, sebab itu pula dikatakan bahwa evaluasi berfungsi sebagai umpan balik bagi guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil evaluasi siklus 1, ternyata peningkatannya belum sesuai dengan persentase keberhasilan, maka diadakan siklus ke 2 sebagai tindak lanjutan dari kegagalan: siklus 1 untuk dijadikan acuan pada tindakan siklus ke 2, tidak menggunakan bola plastik dan diakhiri kegiatan tetapi diakhir kegiatan tetap diadakan

menggunakan bola plastik dan diakhir kegiatan tetapi diakhir kegiatan tetap diadakan evaluasi kembali, untuk mengukur persentase keberhasilan yang diharapkan. Jadi sangatlah penting untuk melaksanakan evaluasi dan evaluasi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar dan untuk melaksanakannya diperlukan persiapan yang terencana dan sistematis. Untuk mengetahui hasil pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli siswa pada proses pembelajaran, peneliti menggunakan penilaian ranah psikomotor dan afektif. Dengan demikian peneliti melakukan penilaian dengan cara mengamati siswa dalam melaksanakan teknik servis bawah. (David Lohstroh, 2010 : 12 )

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi 2009, *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mujiono 1999. *Belajar dan Pembelajaran* , Jakarta : Rineka Cipta .
- Kasihani Kasbolah E.S. Iwayan Sukarnyana . 2006 . *Penelitian Tindakan Kelas (PTK ) Universitas Negeri Malang* .
- Mulyasa. 2010 . *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bandung : PT Remaja Rosdakarya* .
- Muhajir. 2007 . *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan* . Bandung : Yudhistira .
- Mulyasa , E . 1006 . *Kurikulum Yang Disempurnakan* , Bandung : Remaja Rosda Karya .
- Margiyani. 2008 *PENJASORKES 4*, Jakarta : PT . Bumi Aksara .
- Rochiati Wiriaatmadja . 2009 *Metode Penelitian Tindakan Kelas* , Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiarto. 2009 . *Langkah Menjadi Pemain Voli Hebat* . Jakarta : PT Mediantara Semesta .
- Sutrisno. 2009 *Mempersiapkan Pemain Voli Berprestasi* , Jawa Tengah : PT Musi Perkasa Utama .
- Suyatno. 1997 . *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan* , Jakarta : Erlangga .
- Tim Bina Karya 1994. *Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarta : Erlangga.
- Viera , Barbara L . dan Bonnie Jill Ferguson , 2004 . *Bola Voli Tingkat Pemula* . Jakarta : Raja Wali Sport